



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

TAHUN 2021

PANDUAN PENULISAN SKRIPSI

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh Fax. (0748) – 22114 Telp. 0748 – 21065

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
NOMOR : 133/SK/TAHUN 2021**

**TENTANG
PENETAPAN PEMBERLAKUAN PEDOMAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

- Menimbang :
1. Bahwa untuk menunjang program penguatan Pendidikan Tinggi dan dalam rangka usaha meningkatkan tertib Administrasi dirasa perlu menetapkan pemberlakuan pedoman skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Kerinci;
 2. Bahwa untuk memperlancar proses administrasi penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan maka pedoman skripsi tersebut dapat di pedomani.
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci;
 4. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
 6. Menristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Menetapkan :
1. Pedoman Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Kerinci;
 2. Semua yang terlibat dalam penulisan skripsi wajib mempedomani pedoman skripsi ini;
 3. Pedoman skripsi ini berlaku mulai tanggal 25 Agustus 2021;
 4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian surat keputusan ini dibuat untuk dapat dipedomani.

Ditetapkan di : Sungai Penuh
Pada Tanggal : 25 Agustus 2021

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan**



Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd
NIP. 19730605 199903 1 004

Tembusan yth.

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci
2. Wakil Rektor I bidang Akademik dan Kelembagaan
3. Kepala Biro Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan IAIN Kerinci
4. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan
5. Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan
6. Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
7. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan

BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Penanggung Jawab

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd
(Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci)
Dr. Saaduddin, M.PdI
(Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan)

Tim Penyusun

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd
Dr. Saaduddin, M.PdI
Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd.
Harmalis, M.Psi.
Emayulia Sastria, M.Pd.
Muhd. Odha Meditamar, M.Pd.
Nur Rusliah, S.Si., M.Si.
Ainil Khuryati, S.Ag., M.Pd.
Aridem Vintoni, S.Pd., M.Pd.
Farid Imam Kholodin, M.Pd.
Dharma Ferry, M.Pd.
Ali Marzuki Zebua, M.Pd.I.
Bukhari Ahmad, M.Pd.
Aan Putra, M.Pd.
Dr. Oki Mitra, M.Pd.
MUSDIZAL, M.Pd

Editor

Farid Imam Kholodin, M.Pd.
Dharma Ferry, M.Pd

Cover Design

Dharma Ferry, M.Pd

Alamat

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci
Jalan Kapten Muradi Kecamatan Pesisir BukitKota Sungai Penuh Provinsi Jambi

KATA PENGANTAR

Penulisan karya tulis ilmiah skripsi merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana seperti yang telah tercantum dalam kurikulum program studi S1. Skripsi adalah karya tulis ilmiah berkaitan dengan permasalahan berupa hasil penelitian yang bersifat teoritis berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh mahasiswa program sarjana untuk menyelesaikan program pendidikannya. Mahasiswa mempunyai kewajiban untuk menulis karya ilmiah skripsi di akhir program studi, sebagai syarat dan pertanggungjawaban ilmiah karena telah menyelesaikan program pendidikan dalam jenjang atau jalur akademis tertentu, sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Proses penulisan skripsi harus mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis suatu permasalahan berdasarkan teori dan metode yang sesuai.

Buku panduan penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberikan keseragaman dan petunjuk dalam penulisan skripsi kepada mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi di tiap jurusan yang ada di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri. Buku Pedoman skripsi ini merupakan panduan berupa tatacara, cara penulisan, rambu-rambu dan batasan dalam penulisan skripsi yang harus diikuti oleh penulis agar sistematis dan kaidah ilmiah yang berlaku sesuai dengan tujuan penulisan skripsi. Pedoman penulisan karya ilmiah ini juga memuat pembakuan prosedur, format, dan proses penulisan serta ketentuan-ketentuan teknis, yang dilandasi dengan kode penulisan ilmiah yang lazim digunakan dalam dunia akademik. Semoga pedoman ini dapat bermanfaat sesuai tujuan penulisan skripsi seperti yang tercantum dalam kurikulum program studi S1. Kami ucapkan terima kasih atas peran serta tim dosen yang telah mempersiapkan dan mengoreksi pedoman ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada tim penyusun yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk penyempurnaan buku panduan ini hingga terbit dalam bentuk yang sekarang. Terimakasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah menyumbangkan dan memberikan masukan-masukan yang sangat bermanfaat bagi penyempurnaan panduan ini.

Sungai Penuh, Agustus 2021
Dekan

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Yuridis	1
C. Tujuan.....	2
BAB II PENJELASAN UMUM.....	3
A. Pengertian	3
B. Bobot dan Kriteria Kelulusan	3
C. Persyaratan Penulisan Skripsi	3
D. Ruang Lingkup Penelitian Skripsi	4
E. Proposal	4
F. Seminar Proposal	4
BAB III KODE ETIK PENULISAN SKRIPSI.....	5
A. Etika Penulisan Skripsi	5
B. Etika dalam Proses Penelitian	5
C. Pelanggaran	6
D. Sanksi	7
BAB IV FORMAT PENULISAN DAN PENAMPILAN SKRIPSI	9
A. Kertas	9
B. Ukuran Margin	9
C. Jenis dan Ukuran Huruf	9
D. Spasi	9
E. Urutan Penyajian	10
F. Penomoran Halaman.....	11
G. Tabel/Diagram/Grafik/Gambar	11
H. Foto/Potret	12
I. Angka	12
J. Nama Subjek/Informan	12
K. Sampul (Cover)	12
L. Lampiran	12
BAB V BAHASA DAN TEKNIK NOTASI ILMIAH	14
A. Penggunaan Bahasa	14
B. Penulisan Tanda Baca.....	14
C. Teknik Notasi	15

D. Penulisan Bibliografi	24
BAB VI KOMPONEN SKRIPSI DAN SISTEMATIKA JENIS PENELITIAN	28
A. Bagian Awal	28
B. Bagian Subtansi (Inti)	29
C. Bagian Akhir	33
LAMPIRAN	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang menjadi syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S1). Setiap mahasiswa IAIN Kerinci khususnya pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan diwajibkan dapat merancang, menyusun, melakukan dan menganalisis penelitian sebagai bahan penulisan skripsi. Menulis skripsi merupakan salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar sarjana (S1). Dalam penulisan skripsi, mahasiswa dihadapkan pada dua masalah pokok, yaitu: masalah akademik dan masalah teknik. Masalah akademik meliputi penguasaan materi atau substansi dan metodologi, sedangkan masalah teknik meliputi penggunaan bahasa (Indonesia, Arab, dan Inggris) yang baku, dan benar, serta berkaitan dengan teknik dan konsistensi penulisan (format, notasi, tanda baca, catatan, dan sebagainya).

Pedoman penulisan skripsi ini juga dilengkapi dengan regulasi, contoh-contoh format dan sistematika berbagai jenis penelitian. Berdasarkan tuntutan dan paradigma penelitian sudah mengalami perubahan, maka Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Kerinci memandang perlu untuk menerbitkan Buku Pedoman Penulisan Skripsi bagi mahasiswa FTIK.

B. Landasan Yuridis

Penyusunan Pedoman Penulisan Skripsi bagi Mahasiswa FTIK IAIN Kerinci dilandasi oleh ketentuan yuridis sebagai berikut;

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; dan

5. Peraturan Pemerintah RI No. 37 Tahun 2009 Tentang Beban Kerja Dosen.

C. Tujuan

Tujuan penyusunan Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini adalah sebagai pedoman teknis dan praktis bagi mahasiswa dan dosen dalam penulisan dan pembimbingan skripsi dan karya ilmiah di lingkungan (FTIK) IAIN Kerinci.

BAB II

PENJELASAN UMUM

A. Pengertian

Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program Strata Satu (S1) sebagai salah satu syarat penyelesaian studi. Maksud penulisan skripsi adalah melatih mahasiswa berpikir sistematis dan logis serta menuangkan ide-ide atau gagasan dengan metode ilmiah dalam bentuk tulisan. Skripsi merupakan hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa dengan menggunakan prinsip-prinsip dan metode berpikir ilmiah, seperti: objektif, empiris, logis, analitis, komprehensif, verifikasi, dan sistematis. Skripsi harus ditulis dengan menggunakan gaya bahasa ilmiah, bukan gaya lisan (pidato) dan gaya bahasa sastra. Skripsi dapat ditulis dalam bahasa Indonesia, Arab dan Inggris. Untuk Jurusan Tadris Bahasa Arab dan Inggris, skripsi harus ditulis dalam bahasa Arab dan Inggris.

B. Bobot dan Kriteria Kelulusan

Skripsi mempunyai peran yang sangat penting sebagai instrumen kendali mutu (*quality control*) bagi calon alumni setiap program studi/jurusan dan fakultas dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Bobot skripsi 6 sks dengan kriteria kelulusan memperoleh nilai rata-rata minimal 70 (B).

C. Persyaratan Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi dapat dilakukan oleh mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan sebagai berikut;

1. Telah menyelesaikan mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan dan Statistika Pendidikan dengan nilai sekurang-kurangnya 70 (B);
2. Proposal skripsi telah mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing dan Pembahas;
3. Proposal Skripsi diketahui oleh Dosen Penasihat Akademik; dan
4. Telah menyelesaikan minimal 100 sks dibuktikan dengan kartu hasil studi mahasiswa;

D. Ruang Lingkup Penelitian Skripsi

Penulisan skripsi harus sesuai dengan ranah keilmuan program studi mahasiswa yang bersangkutan.

E. Proposal

Proposal penelitian dalam rangka penulisan skripsi terdiri dari 3 (tiga) BAB, yakni BAB I. Pendahuluan, BAB II Kajian Teori, BAB III Metode Penelitian, dan Bibliografi.

F. Seminar Proposal

Syarat Seminar Proposal

1. Proposal sudah disetujui oleh kedua pembimbing dan Ketua Program Studi;
2. Struktur penulisan proposal mengacu pada point E di atas;
3. Proposal diseminarkan di hadapan 2 orang Pembimbing dan Pembahas secara bersamaan; dan
4. Proposal yang diterima, dijadikan dasar penulisan skripsi, setelah mendapat persetujuan dari kedua pembimbing dan pembahas.

BAB III

KODE ETIK PENULISAN SKRIPSI

Kode etik adalah etika yang harus dipatuhi oleh mahasiswa (peneliti) ketika melakukan penulisan skripsi berkaitan dengan: substansi skripsi, proses penelitian, pengutipan dan perujukan, perizinan atau persetujuan dengan institusi terkait atau komunitas yang diteliti, dan penyebutan sumber data dan informan.

A. Etika Penulisan Skripsi

Sebagai bukti kesadaran dan amanah ilmiah, penulis skripsi diharuskan membuat surat pernyataan bahwa skripsi yang ditulisnya adalah murni hasil karya sendiri, bukan hasil karya yang dibuat oleh orang lain, dan bukan hasil plagiat. Penulis skripsi harus memiliki integritas moral dalam melakukan penulisan ilmiah (skripsi) yang tercermin dalam asas-asas moral berikut:

1. Kebenaran;
2. Kejujuran;
3. Menyandarkan kepada kekuatan argumentasi;
4. Rasional;
5. Objektif;
6. Kritis;
7. Terbuka;
8. Pragmatis;
9. Netral dari nilai-nilai yang bersifat dogmatik dalam menafsirkan hakikat realitas; dan
10. Bertanggung jawab, termasuk tanggung jawab sosial.

B. Etika dalam Proses Penelitian

Etika dalam proses penelitian memberikan ukuran apa yang sah dilakukan dan apa yang dilarang dilakukan serta nilai-nilai moral yang harus ditaati oleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dalam proses penelitian selayaknya peneliti:

1. Mendapatkan izin atau persetujuan dari subjek penelitian atau pihak yang berwenang dalam pengumpulan data. Misalnya, sekolah, madrasah, pesantren, atau lembaga terkait;
2. Menjaga privasi subjek atau responden penelitian;
3. Tidak memaksakan kehendak kepada subjek atau responden dalam pengumpulan informasi/data;
4. Tidak merubah data dan temuan penelitian di lapangan, laboratorium, dan/atau pustaka sehingga tidak sesuai dengan fakta dan realitas yang sebenarnya, membuat data sendiri, atau membuat interpretasi yang tidak sesuai dengan yang dikehendaki oleh responden atau informan. Berita acara (transkripsi hasil wawancara dan hasil pengamatan) harus mendapat persetujuan dari narasumber (responden atau informan);
5. Tidak merugikan pihak lain (lembaga atau responden), baik secara fisik, psikis, material, maupun moral;
6. Tidak merendahkan, melecehkan, menyinggung perasaan, dan membuat malu responden dalam proses pengumpulan data;
7. Tidak melakukan manipulasi data dalam penggunaan metodologi penelitian, misalnya dalam penentuan sampel, pemilihan subjek secara randomisasi dalam eksperimen dan sebagainya; dan
8. Tidak mengklaim penelitian orang lain sebagai hasil karya sendiri.

C. Pelanggaran

Satu diantara bentuk pelanggaran kode etik dalam penulisan karya ilmiah adalah plagiat. Plagiat dapat diartikan sebagai tindak pengambilan, pencurian, dan meminjam pendapat, ide, pemikiran, kata, kalimat, paragraf, karangan orang lain, dan menjadikan sebagai milik sendiri atas nama sendiri. Sedangkan plagiarisme adalah pencurian ide, hasil penelitian atau hasil pemikiran dan tulisan orang lain yang digunakan dalam tulisan, seolah-olah ide atau tulisan orang lain tersebut adalah ide atau hasil tulisannya sendiri, sehingga merugikan orang lain baik material maupun non-material. Pelaku

plagiat biasa disebut plagiator. Beberapa bentuk plagiat yang harus dihindari oleh seorang peneliti adalah sebagai berikut:

1. Plagiat kata per kata (*Verbatim Plagiarism*), yaitu penjiplakan mutlak atau kutipan yang mengandung kata demi kata berikut susunan kalimatnya persis sama dengan seperti apa yang tertulis pada teks sumber atau mirip kutipan langsung namun tanpa tanda petik dan tanpa sumber. Bentuk lain plagiat kata per kata adalah pengutipan satu dua kata asli diganti, dihilangkan, atau ada satu-dua kata sendiri yang dimasukkan;
2. *Patchwork Plagiat*, yaitu jiplakan dengan cara sekedar memindah-mindahkan kata-kata aslinya ke sana ke mari, sehingga mirip parafrase;
3. Plagiat kata kunci atau frase-kunci. Plagiat jenis ini mirip dengan *patchwork* namun kata kunci saja dan/atau frase-kunci; dan
4. Plagiat struktur gagasan/jalan pikiran. Plagiat jenis ini merupakan jiplakan panjang, terdiri dari banyak rangkaian kalimat, bahkan banyak alinea atau struktur atau pola gagasan atau pola argumentasi orang lain.

D. Sanksi

Jika peneliti atau penulis skripsi terbukti melakukan pelanggaran terhadap kode etik penulisan skripsi, maka sanksi yang diberikan kepadanya adalah sebagai berikut:

1. Dinyatakan tidak Lulus Ujian Munâqasyah;
 - a. Sanksi tersebut dikenakan kepada pelaku plagiasi total dan jenis pelanggaran ini diketahui ketika ujian munâqasyah. Jika plagiasi diketahui setelah yang bersangkutan dinyatakan lulus, maka ijazah yang bersangkutan dinyatakan batal demi hukum; dan
 - b. Sanksi ini juga dikenakan kepada pelaku manipulasi data, dan pembuat data fiktif (rekayasa).
2. Lulus Bersyarat Sanksi ini dikenakan kepada pelaku plagiat parsial. Pelaku juga diwajibkan memperbaiki skripsinya sesuai saran penguji; dan
3. Surat peringatan/teguran oleh Ketua Program Studi dan/atau Dekan. Sanksi ini dikenakan kepada peneliti yang merugikan dan/ atau melakukan

perbuatan tidak menyenangkan kepada orang atau pihak lain dalam proses penelitiannya, setelah ada pihak yang melaporkan peneliti itu kepada Jurusan, Program Studi, atau FTIK IAIN Kerinci.

BAB IV

FORMAT PENULISAN DAN PENAMPILAN SKRIPSI

A. Kertas

Kertas yang dipergunakan untuk penulisan skripsi adalah A4 ukuran (21,5 x 29,7 cm) dengan berat 70 gram.

B. Ukuran Margin

1. Untuk skripsi yang ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris, ukuran margin atas dan kiri masing-masing 4 cm, sedangkan margin bawah dan kanan masing-masing 3 cm.
2. Untuk skripsi yang ditulis dalam Arab, ukuran margin atas dan kanan 4 cm; sedangkan margin bawah dan kiri masing-masing 3 cm.

C. Jenis dan Ukuran Huruf

Naskah skripsi ditulis dengan huruf standar dan ukurannya sebagai berikut:

1. *Times New Roman* ukuran 12 untuk teks, dan ukuran 12 dicetak tebal (*bold*) untuk judul dan sub-judul skripsi yang ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris;
2. *Traditional Arabic* ukuran 18 untuk teks Arab, *Arabic Transparent* ukuran 18 untuk subjudul, dan *Monotype Koufi* ukuran 20 untuk Judul skripsi yang ditulis dalam bahasa Arab;
3. *Arabic Transparent* ukuran 12 untuk catatan kaki (*footnote*) untuk skripsi yang ditulis dalam bahasa Arab (khusus Pendidikan Bahasa Arab); dan
4. Judul sampul (*cover*) skripsi ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah (posisi *centring*); ukuran huruf menyesuaikan dengan estetika penulisan (font size 12 dan ditebalkan (*bold*)” untuk huruf latin, dan 20 untuk huruf Arab) dengan jarak baris 1 spasi.

D. Spasi

1. Jarak baris: 2 spasi untuk skripsi yang berbahasa Indonesia atau Inggris; dan 1,5 spasi untuk yang berbahasa Arab;

2. Jarak baris untuk kutipan langsung lebih dari 5 baris: 1 spasi untuk berbahasa Indonesia, Inggris, dan berbahasa Arab;
3. Paragraf baru dimulai setelah ketukan kelima ketukan ketujuh atau satu TAB dari huruf pertama judul/subjudul dari margin kiri bagi skripsi yang berbahasa Indonesia dan Inggris, atau dari margin kanan bagi skripsi yang berbahasa Arab;
4. Abstrak skripsi diketik 1 spasi maksimal 1 halaman, ditulis dalam dua bahasa “minimal 150 kata dan maksimal 250 kata”. Untuk abstrak skripsi berbahasa Indonesia ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris/Arab, sedangkan skripsi berbahasa Arab atau Inggris abstraknya ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Arab atau Inggris;
5. Penulisan nama Bab ditulis 1,5 spasi dan diletakkan pada bagian tengah.
6. Judul dan subjudul yang terdiri dari dua baris berjarak 1 spasi; dan
7. Biodata penulis/peneliti ditulis 1 spasi secara naratif maksimal 2 halaman, dan diletakkan pada bagian akhir skripsi.

E. Urutan Penyajian

1. Subjudul ditulis dari margin kiri, awal kata menggunakan huruf kapital kecuali kata depan dan penghubung (seperti: dan, dalam, pada, dari, dst); dan
2. Anak sub judul atau sub anak judul ditulis rata/sejajar dari atas subbab dengan menggunakan urutan angka-angka sesuai dengan bab dan subbab. Contohnya adalah sebagai berikut: Sub BAB dari

<p>BAB II</p> <p>KAJIAN PUSTAKA</p> <p>A. Kajian Teori</p> <p>1. Pengertian Pendidikan Islam</p> <p> a. Menurut Ulama Islam</p> <p> 1) Masa Klasik</p> <p> a) Pra Islam</p> <p> (1)</p> <p> (a)</p> <p style="text-align: right;">Apabila masih terdapat turunan maka menggunakan simbol.</p>
--

F. Penomoran Halaman

1. Penomoran halaman isi dari Bab I sampai akhir skripsi menggunakan angka (1, 2, 3, 4, 5, dst.) diletakkan di sebelah kanan atas, kecuali nomor halaman Bab (misalnya Bab I, Bab II, dan seterusnya) diletakkan di tengah bagian bawah; dan
2. Penomoran halaman “preliminary (sebelum masuk BAB I)” yang terdiri dari lembar judul (*cover*), nota dinas, lembar pengesahan, surat pernyataan hasil karya sendiri, abstrak, dedikasi dan motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dan seterusnya) untuk skripsi yang berbahasa Indonesia dan Inggris. Sedangkan skripsi yang berbahasa Arab menggunakan huruf-huruf *abjadiah* ا ب ج د dan seterusnya yang diletakkan halaman bawah bagian tengah.

G. Tabel/Diagram/Grafik/Gambar

Setiap tabel, diagram, grafik, bagan atau gambar diberi nomor urut dengan angka sesuai nomor bab. Judul tabel diletakkan di atas tabel “rata kiri” sedangkan judul diagram/grafik/bagan/gambar diletakkan di bawah tabel “rata tengah (*centering*)” untuk judul tabel yang lebih dari 1 baris menggunakan 1 spasi dengan ukuran huruf 12. Contoh Tabel 2.3 menunjukkan tabel pada Bab II nomor ketiga, begitupula untuk Diagram 4.5 menunjukkan diagram pada Bab IV nomor kelima.

Tabel 2.3 Lanjutkan dengan judul

--	--	--

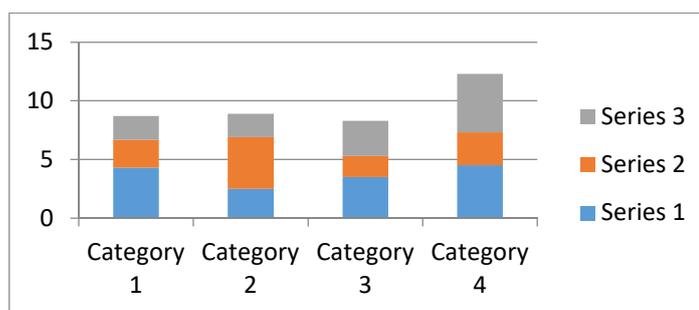


Diagram 2.3 Lanjutkan dengan judul (ukuran huruf tulisan gambar 12)

H. Foto/Potret

Foto atau potret sebagai hasil pengamatan dari penelitian dapat dimasukkan dalam bab hasil penelitian. Foto atau potret yang disajikan harus menggambarkan keadaan sesungguhnya, misalnya kegiatan pembelajaran di kelas saat penelitian dilakukan bukan foto atau potret dari suatu buku atau majalah.

I. Angka

Angka-angka hasil perhitungan yang disajikan dalam bab isi atau hasil penelitian dituliskan dengan pembulatan dua angka di belakang koma (dua desimal), misalnya 67,75. Sedangkan angka-angka hasil perhitungan yang disajikan pada lampiran dituliskan dengan pembulatan tiga angka di belakang koma (tiga desimal), misalnya 1967,812.

J. Nama Subjek/Informan

Nama subjek, responden, dan informan penelitian yang berkaitan dengan data atau skor, tidak dicantumkan tetapi diganti dengan nomor urut atau dilakukan kodefikasi.

K. Sampul (Cover)

1. Sampul (*cover*) skripsi di-*laminating* (*hard cover*) dengan huruf/ tulisan berwarna Hitam;
2. Warna sampul skripsi adalah Kuning sesuai dengan warna bendera Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK);
3. Terdiri dari Judul;
4. Tulisan “SKRIPSI”;
5. OLEH, Nama dan NIM;
6. Logo IAIN Kerinci dalam ukuran proporsional (4 cm x 4 cm); dan
7. Nama Perguruan Tinggi, nama Fakultas, dan Jurusan serta tahun lulus.

L. Lampiran

1. Semua lampiran diberi nomor urut, judul, dan nomor halaman diletakan di bawah dan centering dengan diberi judul; dan

2. Instrumen, data mentah (skor, catatan lapangan, hasil wawancara, hasil pengamatan), hasil perhitungan, rumus-rumus yang digunakan, dan biodata peneliti disertakan dalam lampiran.

BAB V

BAHASA DAN TEKNIK NOTASI ILMIAH

A. Penggunaan Bahasa

1. Penulisan skripsi mengacu pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD) serta berpedoman kepada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI);
2. Penulisan skripsi menggunakan bahasa ilmiah;
3. Skripsi Bahasa Arab berpedoman pada gramatika (*qawa'id*) yang baik dan benar, diksi (pemilihan kosakata) yang tepat, dan gaya bahasa ilmiah (*uslub ilmi*) yang jelas dan lugas;
4. Penulisan skripsi bagi mahasiswa jurusan/ program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) menggunakan bahasa Arab, sedangkan jurusan/ program studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) menggunakan bahasa Inggris;
5. Mahasiswa jurusan/program studi selain PBA dan PBI dibolehkan menulis skripsinya dalam bahasa Arab atau Inggris;
6. Kata dan istilah mengacu pada Kamus Istilah Bidang Ilmu yang relevan dan otoritatif;
7. Penulisan istilah asing dan daerah ditulis dengan huruf miring (*italic*); dan
8. Penulisan huruf yang berasal dari bahasa Arab harus berpedoman pada transliterasi.

B. Penulisan Tanda Baca

1. Penulisan skripsi mengacu pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD) serta berpedoman kepada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI);
2. Penulisan skripsi menggunakan bahasa ilmiah;
3. Skripsi Bahasa Arab berpedoman pada gramatika (*qawa'id*) yang baik dan benar, diksi (pemilihan kosakata) yang tepat, dan gaya bahasa ilmiah (*uslub ilmi*) yang jelas dan lugas;

4. Penulisan skripsi bagi mahasiswa jurusan/ program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) menggunakan bahasa Arab, sedangkan jurusan/ program studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) menggunakan bahasa Inggris;
5. Mahasiswa jurusan/program studi selain PBA dan PBI dibolehkan menulis skripsinya dalam bahasa Arab atau Inggris;
6. Kata dan istilah mengacu pada Kamus Istilah Bidang Ilmu yang relevan dan otoritatif;
7. Penulisan istilah asing dan daerah ditulis dengan huruf miring (*italic*); dan
8. Penulisan huruf yang berasal dari bahasa Arab harus berpedoman pada transliterasi.

C. Teknik Notasi

1. Kutipan Kutipan dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu: kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.
 - a. Kutipan Langsung, Kutipan langsung adalah sama persis dengan sumber asli yang dikutip, baik dari segi struktur kalimat maupun tanda baca yang digunakan. Penulisan kutipan langsung diatur sebagai berikut:
 - 1) Kutipan langsung tidak melebihi satu halaman penuh;
 - 2) Kutipan langsung tidak lebih dari lima baris, diketik biasa menyatu dalam teks diawali dan diakhiri oleh tanda petik (“) serta diberi nomor kutipan. Contoh: Menurut Kadir, “Pembelajaran adalah suatu proses di mana lingkungan seseorang sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu (Kadir : 2018).
 - 3) Kutipan langsung lebih lima baris, diketik dengan menjorok lima ketukan dan tidak dibubuhkan tanda petik, serta ditulis dengan jarak 1 spasi. Contoh:

Inteligensi umum yang dikemukakan oleh Spearman itu pada dasarnya terdiri dari 7 kemampuan yang dapat dibedakan dengan jelas, yaitu: (1) untuk menjumlah, mengurangi, mengalikan, dan membagi, (2) menulis dan berbicara dengan mudah, (3) memahami dan mengerti makna kata yang diucapkan, (4) memperoleh kesan akan sesuatu, (5) mampu memecahkan persoalan dan mengambil pelajaran dari pengalaman lampau, (6) dengan tepat dapat melihat dan mengerti hubungan benda dalam ruang, (7) mengenali objek dengan tepat dan cepat (Spearman : 1980).

- 4) Kutipan langsung terjemahan Alquran dan Hadis diketik miring, menjorok (masuk) lima ketukan, berspasi satu, dan tidak menyebut kata artinya. Contoh:

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Q.S. Ar Ra d [13]: 11) 36

b. Kutipan Tidak Langsung.

Kutipan tidak langsung adalah pengambilan ide atau pokok pikiran dari teori/pendapat yang dikutip. Kutipan ini dapat berbentuk saduran, ringkasan, atau kesimpulan, dan penulisannya tidak menggunakan tanda petik. Kutipan tidak langsung merupakan hasil sintesis yang ditulis dengan menggunakan bahasa penulis sendiri. Contoh: 1.

Kompetensi siswa adalah kemampuan siswa sebagai hasil belajar. Belajar memiliki lima dimensi sebagaimana dikatakan Marzano, yaitu: 2. dimensi sikap-sikap dan persepsi-persepsi positif terhadap belajar; 3. dimensi penguasaan dan pengintegrasian pengetahuan; 4. dimensi perluasan dan penghalusan pengetahuan; 5. dimensi penggunaan pengetahuan secara bermakna; 6. dimensi kebiasaan-kebiasaan berpikir produktif. (tampilkan teks aslinya) Pengutipan sumber (footnote) diletakkan pada akhir kutipan (khusus Pendidikan Bahasa Arab).

2. Cara Penulisan *Bodynote*

Setelah melakukan kutipan secara langsung ataupun secara tidak langsung, dalam etika penulisan perlu mencantumkan sumber dari kutipan tersebut. Dalam pengutipan dilakukan menggunakan metode *Bodynote*. *Bodynote* adalah catatan khusus yang diletakan tepat di akhir sebuah kutipan yang akan diberi catatan dan ditempatkan di dalam tanda kurung.

Tata cara penulisan *bodyote* dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

- a. *Bodynote* ditulis menyatu dengan naskah yang kemudian dipisahkan oleh tanda kurung, sehingga pembaca bisa langsung mengetahui bahwa yang dibaca adalah kutipan;
- b. Nama penulis dalam *bodynote* akan ditulis nama belakangnya saja, apabila nama penulis adalah Agung Tri Prasetya, maka hanya ditulis Prasetya saja diikuti komponen berikutnya;
- c. Isi dari *bodynote* lebih ringkas, yakni hanya mencantumkan nama belakang penulis, tahun terbit, dan diakhiri dengan halaman dimana kutipan diambil (Prasetya ; 2018-15);
- d. *Bodynote* juga berfungsi sebagai akhir kalimat kutipan, sehingga setelah tanda kurung tutup diketik maka diikuti tanda titik;
- e. Apabila sumber kutipan diletakan di awal, atau *bodynote* diletakan sebelum kutipan ditulis maka penulisannya dimulai dengan menuliskan nama belakang pengarang. Dilanjutkan dengan tanda kurung buka yang berisi tahun dan halaman dimana kutipan diambil, baru diakhiri dengan kurung tutup; dan
- f. *Bodynote* di awal setelah kurung tutup diikuti kata hubung seperti bahwa, yakni, dan sejenisnya baru kemudian kutipan ditulis oleh penulisnya.

3. Penulisan Catatan Kaki (Khusus Pendidikan Bahasa Arab)

Catatan kaki adalah catatan pada bagian bawah halaman teks yang menyatakan sumber suatu kutipan, pendapat, pandangan, atau teori

mengenai masalah tertentu yang dijelaskan dalam teks. Penulisan catatan kaki:

- a. Diketik satu spasi dan dimulai dari margin kiri untuk skripsi berbahasa Indonesia dan Inggris dan margin kanan untuk skripsi yang berbahasa Arab, dan dimulai pada ketukan kelima di bawah garis catatan kaki;
- b. Tiap bab diberi nomor urut mulai dari angka *Arab* 1 sampai akhir bab, dan diganti dengan nomor 1 kembali pada bab baru berikutnya;
- c. Secara berurutan memuat: nama pengarang (tanpa gelar dan tidak dibalik), judul sumber/buku dengan huruf kapital setiap awal kata kecuali kata depan/preposisi, koma, jilid/juz, koma, kurung buka kemudian tempat/kota penerbit, titik dua, nama penerbit, koma, tahun terbit kemudian kurung, (Tutup, koma, nomor cetakan (dapat disingkat: Cet. dan koma, dan nomor halaman (disingkat dengan: h. untuk yang berbahasa Indonesia, dan p. untuk yang berbahasa Inggris);
- d. Judul buku ditulis dengan huruf miring (*italic*), dan halaman). (ص. buku bisa disingkat Contoh:

Kadir, *Statistika untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Rosemata Sampurna, 2010), h

J.W. Creswell, *Educational Research Planing, Conductiing, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. (New Jersey: Pearson Education, Inc., 2008), p

Robert M. Gagne dan Karen L. Medsker, *The Conditioning of Learning Training Applications*, (New York: Harcourt Brace Company, 1996), pp

- e. Nama pengarang yang terdiri dari dua atau tiga orang dicantumkan secara lengkap. Jika pengarang lebih dari tiga orang, maka hanya disebutkan nama pengarang yang pertama, lalu setelah tanda koma dituliskan singkatan et.al. atau dkk., atau (dalam bahasa Arab).
Contoh:

- J. Cranny, Patricia C. Smith, dan Eugene F. Stone, *Job Satisfaction*, (New York: An Imprint of Macmillan Inc., 1992), p
- Abd. Muin Salim, dkk., *Metodologi Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: Teras, 2005), Cet. I, h
- John R. Schemerson Jr. et al., *Organization Behavior*, (New York: John Willey & Sons, Inc.,1997), p.
- f. Kumpulan karangan (bunga rampai atau antologi) yang dirangkum oleh editor, yang dianggap pengarangnya atau yang dicantumkan dalam catatan kaki adalah nama editor saja. Nama editor itu dicantumkan (ed.) dengan italic (ed.). Bila editornya lebih dari satu maka diberi tambahan s (eds.), sedangkan untuk bahasa Arab ditulis dengan. Perhatikan contoh berikut:
- Merilee Grindle (ed.), *Politics and Policy Implementation in the Third World*, (New Jersey: Princetown University Press, 1980), p. 120.
- Harun Nasution dan Azyumadi Azra (eds.), *Perkembangan Modern dalam Islam*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1985), Cet. I, h
- Fasli Djalal dan Dedi Supriadi (eds), *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*, (Jakarta: Adi Cita, 2001), h. 67.
- g. Penyebutan sumber yang telah dikutip, baik halamannya sama atau berbeda, menggunakan *ibid* (ibidum), *loc.cit* (loco citato) atau *op.cit* (opere citato).
- 1) ***Ibid.*** (ibidum),
 Ibid artinya kembali ke rujukan yang sama dan belum dilewati oleh rujukan yang lain. Sebagai contoh jika pada catatan kaki nomor ke-10 penulis mengutip pendapat Quraish Shihab, pada buku *Wawasan Al-Qur an* hal. 105, jika penulis mengutip lagi pada buku yang sama namun halamannya berbeda (halaman 106) maka ditulis seperti catatan kaki nomor ke-11. Selanjutnya jika penulis mengutip pada buku dan halaman yang sama, maka ditulis dengan Ibid seperti catatan kaki nomor ke-12. Contoh: 10 Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur an*, (Bandung: Mizan, 2005), h Ibid., h Ibid.
 - 2) ***op.cit.*** (opere citato).
 op.cit. artinya kembali kepada rujukan yang sama namun halaman berbeda dan sudah disela oleh rujukan yang lain.

Sebagai contoh jika pada catatan kaki nomor ke-10 penulis telah mengutip pendapat Quraish Shihab, pada buku *Wawasan Al-Qur'an* hal.105 dan penulis akan mengutip kembali pendapat Quraish Shihab pada halaman yang berbeda (halaman 25) namun sudah disela oleh rujukan/ sumber lain (Jalaluddin Rahmat) maka penulisannya seperti pada catatan kaki nomor ke Contoh:

Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2005), h
Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2002),
Shihab, *op. cit.*, h. 25.

3) ***loc.cit.*** (locco citato)

loc.cit. artinya kembali kepada rujukan yang sama pada halaman sama dan sudah disela oleh rujukan yang lain. Sebagai contoh jika pada catatan kaki nomor ke-10 penulis telah mengutip pendapat Quraish Shihab, pada buku *Wawasan Al-Qur'an* hal.105 dan penulis akan mengutip kembali pendapat Quraish Shihab pada halaman yang sama (halaman 105) namun sudah disela oleh rujukan/sumber lain (Jalaluddin Rahmat) maka penulisannya seperti pada catatan kaki nomor ke-12. Contoh:

Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2005), h
Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2002),
Shihab. *loc. cit.* h.

Apabila buku atau kamus itu berjilid dan yang digunakan lebih dari satu jilid, maka bila disebutkan lagi sumber yang terdahulu harus dicantumkan nama pengarang, judul dan nomor jilidnya. Contoh:

Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, jilid I, (Jakarta: UI Press, 1973), cet. 3, h

Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, jilid II, (Jakarta: UI Press, 1973), cet. 3, h. 40.

- h. Kutipan yang berasal dari buku bunga rampai (antologi) atau kumpulan tulisan dari beberapa penulis, cara penulisannya adalah: nama penulis, koma, tanda petik (“), judul tulisan, tanda petik (“), koma, dalam, nama editor, koma, judul buku (*italic*), koma, kurung buka, tempat terbit, titik dua, nama penerbit, koma, tahun terbit, kurung tutup, koma, dan halaman. Contoh:

Abdurrahman Badawi, Muhammad Ibn Zakaria Al-Razi, dalam M.M. Syarif (ed.), *Para Filosof Muslim*, (Bandung: Mizan, 1994), Cet. VII, h

Sarwono Kusumaatmadja, *Manajemen Kultural*, dalam Dwidjowijoto (ed), *Manajemen Presiden Soeharto*, (Jakarta: Yayasan Bina Generasi Bangsa, 1996), h. 19.

Kutipan nomor-14 artinya: Buku berjudul *Manajemen Presiden Soeharto* diedit oleh Dwidjowijoto pada tahun. Di dalam buku tersebut ada tulisan dengan judul *Manajemen Kultural* oleh Sarwono Kusumaatmadja.

- i. Kutipan yang berasal dari jurnal ditulis sebagai berikut: nama penulis, koma, judul artikel, koma, nama jurnal ditulis *italic*, koma, tahun, koma, dan nomor halaman. Contoh:

T. Meagher, *Looking Inside a Student s Mind: Can An Analysis of Student Concept Maps Measure Changes in Environmental Literacy?*, *Electronic Journal of Science Education*, 3, 2009, pp Silver & Cai., *An Analysis of Arithmetic Problem Posing By Middle School Students*, *Journal for Research in Mathematics Education*, 27, 1996, pp

Kadir, *Meningkatkan Metakognisi Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Asesmen Kinerja Berbasis Masalah dan Model Pembelajaran*, *Jurnal Edukasi*, Vol. 3, 2009, h

- j. Kutipan yang berasal makalah yang dipublikasikan dalam surat kabar, majalah atau tabloid, kumpulan karangan yang disampaikan dalam forum ilmiah cara penulisannya sebagai berikut: nama penulis, koma, judul artikel diapit tanda petik (---), koma, nama

surat kabar ditulis miring, koma, tempat terbit, koma, tanggal, bulan dan tahun terbit, koma, diakhiri dengan nomor halaman sesuai sumbernya. Contoh:

Hilmi Muhammadiyah, Mengakhiri Diskriminasi terhadap Madrasah, *Harian Umum Republika*, Jakarta, 5 Januari 2007, h

Ahmad Toha Faz, Matematika Bukan Menghapal Rumus, *Harian Umum Seputar Indonesia*, Jakarta, 5 November 2010, h

Wasis, Pengembangan Perangkat Pembelajaran untuk Melatihkan dan Menilai Keterampilan Proses Sains Siswa SD, Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan, HEPI-FKIP Universitas Lampung, Bandar Lampung, Januari l.

- k. Kutipan yang berasal dari karya ilmiah yang tidak/belum diterbitkan (skripsi, tesis, disertasi atau manuskrip) cara penulisannya adalah: nama pengarang, koma, judul karangan ilmiah dengan diapit tanda petik ----, koma, disebutkan skripsi, tesis, disertasi atau manuskrip, koma, kurung buka, nama kota penyimpanan, titik dua, nama tempat penyimpanan, koma, tahun penulisan, koma, kurung tutup, koma, nomor halaman, dan keterangan tidak diterbitkan sedangkan untuk bahasa Arab ditulis dengan Contoh:

Muhbib, *Konsep Dialog dalam al-qur an: Studi tentang Nabi Ibrahim As*, Tesis pada Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 1997, h. 38, tidak dipublikasikan.

Zulfiani, *Pengembangan Program Pembelajaran Bioteknologi untuk Meningkatkan Kemampuan Inkuiri Calon Guru*, Disertasi pada Sekolah Pascasarjana UPI Bandung, Bandung, 2006, h. 75, tidak dipublikasikan.

- l. Kutipan yang diambil dari buku yang nama pengarangnya tidak ada maka langsung ditulis nama bukunya atau ditulis Anon di depan nama buku tersebut.

Standar Penilaian Pendidikan (Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, Kementrian Pendidikan Nasional, 2007), h

An Agenda for Action: Recommendation for School Mathematics (NCTM: Reston Virginia, 1980), p n.

m. Kutipan yang diambil dari internet dituliskan lengkap nama pengarang atau lembaga, judul, tahun akses, halaman, dan alamat website. Contoh:

J. Willis, Assessment for Learning-Why the Theory Needs the Practice, vol.3, 2007, p. 8, (<http://www.apacall.org>).

D. Hao-Chuan Wanga, B. Chun-Yen Changa, and Tsai- Yen Lic, Assessing Creative Problem-Solving with Automated Text Grading, 2007, (www.wanga.com).

n. Kutipan yang berasal dari karya terjemahan, cara penulisannya adalah: nama pengarang, judul terjemahan (*italic*), Terj. dari buku aslinya (*italic*) oleh nama penerjemah, tanda kurung buka, nama kota, titik dua, nama penerbit, koma, tahun, kurung tutup, cet., dan halaman. Contoh:

Muhammad Taqî Mishbâh Yazdi, *Buku Dasar Filsafat Islam*, Terj. dari Philosophical Instructions: An Introduction to Contemporary Islamic Philosophy oleh Musa Kazhim dan Saleh Bagir, (Bandung: Mizan, 2003), Cet. I, h

Lorin W. Anderson and David R. Krathwohl (eds), *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, Terj. Agung Prihantoro, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 39. p.

o. Sumber kutipan yang tidak jelas atau tidak disebutkan tempat terbitnya, maka tempat terbitnya ditulis dengan singkatan tt.p. atau (dalam bahasa Arab). Apabila tidak ada penerbitnya, maka nama penerbit ditulis dengan singkatan t.p. (); dan jika tidak ada tahun terbitnya, maka ditulis t.t. atau (dalam bahasa Arab). Sedangkan untuk singkatan menggunakan $\frac{1}{2}$, dan singkatan menggunakan huruf. Buku yang merupakan hasil suntingan yang semula berbentuk manuskrip, nama muhaqqiq-nya $\frac{1}{2}$ perlu disebutkan. Kata dapat disingkat dengan huruf.

p. Penulisan ayat al-quran dan teks al-hadits sesuai dengan aslinya, memperhatikan tanda-tanda baca yang tertera, disertai syakal-nya dengan menggunakan mushhaf Utsmânî serta menyebutkan nama

surat dan nomor ayat untuk teks al-qur an dan nama perawi untuk teks al-hadits dari sumber-sumber buku hadits langsung.

D. Penulisan Bibliografi

Bibliografi yang merupakan pertanggungjawaban terhadap sumber dan referensi yang menjadi acuan dalam proses penulisan skripsi ditempatkan di akhir skripsi setelah kesimpulan dan saran/rekomendasi. Sistematika pengutipan menggunakan aplikasi *Mendeley* atau yang sejenis dengan mengikuti sistem APA 7 (*American Psychological Association*).

Untuk menuliskan bibliografi yang bersumber dari artikel jurnal, perhatikan dan gunakan semua komponen berikut:

1. **Author(s)**.: Tuliskan nama belakang masing-masing penulis artikel jurnal tersebut lalu masukkan simbol "dan" (&) sebelum nama belakang penulis terakhir dan akhiri dengan titik (.).
2. **(Year)**.: Cantumkan tahun ketika artikel jurnal tersebut di terbitkan. Gunakan tanda kurung "(2019)" dan akhiri dengan titik (.).
3. **Title of the article**.: Tuliskan judul lengkap artikel jurnal tersebut. Ingat, hanya gunakan huruf besar pada kata pertama judul dan sub judul saja dan akhiri dengan titik (.).
4. **Title of the Journal**.: Cantumkan nama jurnal dimana artikel tersebut di terbitkan. Ingat, gunakan format tulisan miring atau Italic dan akhirnya dengan koma (,).
5. **Volume**.: Cantumkan nomor volume.
6. **(Issue)**.: Cantumkan nomor issue dengan menggunakan tanda kurung dan di akhiri dengan koma (,).
7. **Page range**.: Tuliskan rentang halaman artikel tersebut di dalam sebuah jurnal dan akhiri dengan titik (.).
8. **Digital Object Identifier (DOI)**.: Cantumkan DOI dari artikel jurnal tersebut.

Contoh :

Author, B. B., Author, C. C., & Author, D. D. (Year). Title of the article.
Title of the Journal, Volume (Issue), Page range. DOI

Kholidin, F., I. Rachmawati., Laksana, E. P. (2020). Kontribusi kepercayaan diri dan efikasi akademik terhadap nilai mata kuliah statistik inferensial. *Teacher in Educational Research*, 2(2), 46-54.
<http://dx.doi.org/10.33292/ter.v2i2.68>

Untuk pengutipan artikel dari berita, dapat dipedomani sebagai berikut:

1. **Author(s)**.: Tuliskan nama belakang masing-masing penulis artikel berita tersebut lalu masukkan simbol "dan" (&) sebelum nama belakang penulis terakhir dan akhiri dengan titik (.).
2. **(Year, Month Date)**.: Cantumkan tahun, bulan, dan tanggal ketika artikel berita tersebut di terbitkan. Gunakan tanda kurung "(2019, January 5)" dan akhiri dengan titik (.).
3. **Title of the article**.: Tuliskan judul lengkap artikel berita tersebut. Ingat, hanya gunakan huruf besar pada kata pertama judul dan sub judul artikel berita saja dan akhiri dengan titik (.).
4. **Title of the Newspaper or Publication**.: Cantumkan nama surat kabar atau media publikasi yang menerbitkan artikel berita tersebut. Ingat, gunakan format tulisan miring atau *Italic* dan akhirnya dengan titik (.).
5. **URL**.: Cantumkan alamat halaman web dimana artikel berita tersebut diterbitkan.

Author, B. B., Author, C. C., & Author; D. D.(Year, Month Date). Title of the article. *Title of theNewspaper or Publication*. URL

Amos, J. (2020, January 22). Space mision to reveal ‘Thruths’ about climate change. BBC. <http://www.bbc.com/news/science-environment-51197453>

Apabila mengutip sumber dari buku fisik ataupun online, gunakanlah format berikut ini:

1. **Author(s)**.: Tuliskan nama belakang masing-masing penulis buku tersebut lalu masukkan simbol "dan" (&) sebelum nama belakang penulis terakhir dan akhiri dengan titik (.).
2. **(Year)**.: Cantumkan tahun ketika buku tersebut di terbitkan. Gunakan tanda kurung "(2018)" dan akhiri dengan titik (.).

3. *Title of the book*.: Tuliskan judul lengkap buku tersebut. Ingat, format tulisan haruslah miring atau italic dan gunakan huruf besar pada kata pertama judul dan sub judul buku saja dan akhiri dengan titik (.).
4. (Edition).: Cantumkan edisi buku yang Anda kutip tersebut menggunakan tanda kurung “()”.
5. Publisher.: Cantumkan nama penerbit buku tersebut.

Author, B. B., Author, C. C., & Author, D.D. (Year). *Title of the book* (Edition).
Publisher.

Contoh:

Creswell, J. W. (2011). *Educational research: Planning, Conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (4th ed). Pearson Education

Apabila mengutip sebuah buku yang memiliki editor yang berbeda dari setiap bab nya, maka gunakan format berikut ini:

1. Author(s).: Tuliskan nama belakang masing-masing penulis buku tersebut lalu masukkan simbol "dan" (&) sebelum nama belakang penulis terakhir dan akhiri dengan titik (.).
2. (Year).: Cantumkan tahun ketika buku tersebut di terbitkan. Gunakan tanda kurung "(2018)" dan akhiri dengan titik (.).
3. Title of the Chapter.: Tuliskan judul lengkap bab dimana Anda mengutip sumber. Ingat, gunakan huruf besar pada kata pertama judul dan sub judul buku saja dan akhiri dengan titik (.).
4. In Editor(s).: Cantumkan nama belakang masing-masing penulis bab dan diakhiri koma (,).
5. *Title of the Book*.: Tuliskan judul lengkap buku tersebut.
6. (Page range).: Cantumkan rentang halaman kutipan Anda.
7. Publisher.: Cantumkan penerbit buku.

Author, B. B., Author, C. C., & Author, D.D. (Year). Title of the Chapter. In
Editor(s). *Title of the Book*. (Page range). Publisher.

Contoh:

McCormack, B., McCance, T. & Maben, J. (2013). Outcome evaluation in the development of person-centred practice. In B. McCormack, K. Manley, & A. Titchen, *Practice development in nursing and healthcare* (pp. 190-211). John Wiley & Sons.

Apabila mengutip sumber dari sebuah laman web, gunakan format berikut ini:

1. **Author(s)**. Tuliskan nama belakang masing-masing penulis artikel di laman web tersebut lalu masukkan simbol "dan" (&) sebelum nama belakang penulis terakhir dan akhiri dengan titik (.). Jika, tidak ada nama penulisnya, cantumkan nama situ tersebut atau organisasi yang menjalankannya.
2. **(Year, Month Date)**: Cantumkan tahun, bulan, dan tanggal ketika artikel tersebut diterbitkan. Gunakan tanda kurung "(2019, January 5)" dan akhiri dengan titik (.).
3. ***Title of page or section***: Tuliskan judul lengkap artikel berita tersebut. Ingat, hanya gunakan huruf besar pada kata pertama judul dan sub judul artikel berita saja dan akhiri dengan titik (.). Gunakan format tulisan miring atau *italic*.
4. **URL**: Cantumkan alamat halaman web dimana artikel berita tersebut diterbitkan.

Author, B. B., Author, C. C., & Author. D.D. (Year, Month Date). Title of the page or section. URL

Fiqhi, A. (2020, 19 Jan). APA Style Edisi 7: Daftar perubahan terbaru & terlengkap yang wajib anda ketahui. <https://edutecion.com/apa-style-edisi-7/>

BAB VI

KOMPONEN SKRIPSI DAN SISTEMATIKA JENIS PENELITIAN

A. Bagian Awal

Terdiri dari

1. Cover;
2. Halaman Judul;
3. Nota Dinas;
4. Lembar Pengesahan;
5. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan;
6. Abstrak;
7. Persembahan dan Motto;
8. Kata Pengantar;
9. Daftar Isi;
10. Daftar Tabel;
11. Daftar Gambar;
12. Daftar Lampiran;

B. Bagian Subtansi (Inti)

1. Penelitian Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Definisi Operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Variabel Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

2. Penelitian Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian Relevan
- C. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Desain Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data
- G. Teknik Keabsahan Data

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

3. Penelitian Pengembangan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Pengembangan
- E. Spesifikasi Produk
- F. Keterbatasan Pengembangan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
- B. Penelitian Relevan
- C. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENGEMBANGAN

- A. Model Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Ujicoba Produk
 - 1. Desain Ujicoba
 - 2. Subjek Ujicoba
 - 3. Jenis Data
 - 4. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data
 - 5. Metode dan Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Penyajian Data Ujicoba
 - 2. Hasil Analisis Data
 - 3. Revisi Produk
- B. Pembahasan Hasil Penelitian
- C. Implikasi Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

4. Penelitian Kombinasi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Definisi Operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Variabel Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Teknik Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

5. Penelitian Tindakan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian Relevan
- C. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Prosedur Penelitian
- D. Subjek Penelitian
- E. Data dan Sumber Data
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data, Evaluasi, dan Refleksi

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

- A. Paparan Data
 - 1. Pengamatan Pendahuluan
 - 2. Siklus 1
 - a. Paparan Data
 - b. Analisis Data
 - c. Evaluasi
 - d. Refleksi
 - 3. Siklus 2, dst.

- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

C. Bagian Akhir

1. Bibliografi;
2. Lampiran; dan
3. Biografi Penulis.

**THE EFFECT OF USING JIGSAW TECHNIQUE TOWARD STUDENTS'
READING COMPREHENSION OF NARRATIVE TEXT AT THE EIGHT
GRADE OF
SMPN 19 KERINCI IN ACADEMIC YEAR 2020/2021**

A THESIS

**BY
MUSDIZAL
NIM. 1810207030**



**STATE ISLAMIC INSTITUTE OF KERINCI
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
ENGLISH EDUCATION PROGRAM
ACADEMIC YEAR 2021 M / 1442 H**

**THE EFFECT OF USING JIGSAW TECHNIQUE TOWARD STUDENTS'
READING COMPREHENSION OF NARRATIVE TEXT AT THE EIGHT
GRADE OF
SMPN 19 KERINCI IN ACADEMIC YEAR 2020/2021**

A THESIS

*Submitted as a Partial Fulfillments of the Requirements for Undergraduate Degree at
English Education Program in Faculty of Education and Teacher Training State
Islamic Institute of Kerinci*

**BY
MUSDIZAL
NIM. 1810207030**

**STATE ISLAMIC INSTITUTE OF KERINCI
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
ENGLISH EDUCATION PROGRAM
ACADEMIC YEAR 2021 M / 1442 H**

**تنفيذ مناهج التعليمية 2013 في تعليم اللغة العربية للصف العاشر في المدرسة
العالية نور الحق سيموروب**

الرسالة العلمية

الكتابة

حيني اوكتافيانى

رقم قيد الطلبة : 1810202005



بالجامعة الإسلامية الحكومية كورننجي

كلية التربية والعلوم التدريسية

طلبة قسم تعلم اللغة العربية

ورنجي العلم الجامعي 2021م/1442هـ

**تنفيذ مناهج التعليمية 2013 في تعليم اللغة العربية للصف العاشر في المدرسة
العالية نور الحق سيموروب**

الرسالة العلمية
تقدم لتكميل الشروط اللازمة
للحصول على الدرجة الجامعة الأولى في تعليم اللغة العربية

الكتبة
حيني اوكتافيانى
رقم قيد الطلبة : 1810202005

بالجامعة الإسلامية الحكومية كورنيجي
كلية التربية والعلوم التدريسية
طلبة قسم تعلم اللغة العربية
ورنيجي العلم الجامعى 2021م/1442هـ

**TINJAUAN PENERAPAN *STRUCTURAL EQUATION MODEL* (SEM)
DARI SEGI PSIKOMETRI DAN ECONOMETRIKA**

SKRIPSI

OLEH
FARID IMAM KHOLIDIN
NIM. 1810202027



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN 2021/1443H

TINJAUAN PENERAPAN *STRUCTURAL EQUATION MODEL* (SEM)
DARI SEGI PSIKOMETRI DAN ECONOMETRIKA

SKRIPSI
diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Kerinci

untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

OLEH
FARID IMAM KHOLIDIN
NIM. 1810202027

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN 2021/1443H

Skripsi oleh Farid Imam Kholidin NIM. 1810202027 dengan judul “Tinjauan Penerapan *Structural Equation Model* (SEM) Dari Segi Psikometri dan Econometrika” telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 32 Februari 2020.

Dewan Penguji

Dr. Saaduddin, M.PdI
NIP.

Ketua Sidang

Eko Sujadi, M.Pd., Kons
NIP.

Penguji I

Hengki Yandri, M.Pd., Kons
NIP.

Penguji II

Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd
NIP.

Pembimbing I

Bukhari Ahmad, M.Pd
NIP.

Pembimbing II

Mengesahkan
Dekan

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd
NIP.

Harmalis, M.Psi
NIP.

ABSTRAK

Kholidin, Farid Imam. 2018. Tinjauan Penerapan *Structural Equation Model* (SEM) Dari Segi Psikometri dan Econometrika. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (I) Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd, (II) Bukhari Ahmad, M.Pd.

Kata kunci : *Structural Equation Model, Psikometri, Econometrika*

Abstrak ditulis dalam paragraf, tidak lebih dari 250 kata dan tidak lebih dari 1 halaman. Untuk paragraf pertama berisi mengenai latar belakang masalah. Paragraf kedua berisi mengenai metode penelitian, dan paragraf ketiga berisi hasil, simpulan dan saran untuk peneliti selanjutnya.